



EFEKTIFITAS MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN: SYSTEMIC LITERATURE REVIEW

Jundu Muhammad Mufakkirul Islami¹, Lamijan Hadi Sunarno², Bachtiar Sjaiful Bachri³, Dyan Putri Aprilia⁴, Muazar Habibi⁵

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4}

Universitas Mataram^{1,5}

e-mail: jundumuhammad@staff.unram.ac.id¹

Diterima: 01/06/2026; Direvisi: 05/06/2026; Diterbitkan: 15/05/2026

ABSTRAK

Manajemen kurikulum merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pendidikan. Namun, dinamika perkembangan pendidikan serta tuntutan kompetensi abad ke-21 menuntut adanya pengelolaan kurikulum yang efektif dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi, menganalisis, dan mensintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai manajemen kurikulum dan kualitas pembelajaran. Literatur yang digunakan berasal dari sumber-sumber ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan fokus penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kurikulum ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta pemangku kepentingan pendidikan lainnya. Selain itu, penerapan kurikulum berbasis kebutuhan peserta didik, evaluasi berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya manusia yang optimal terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa fleksibilitas kurikulum dalam mengakomodasi kebutuhan lokal dan perkembangan global menjadi faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan berkualitas. Dengan demikian, manajemen kurikulum yang strategis, kolaboratif, dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Kata Kunci: *Studi Literatur, Manajemen Kurikulum, Kualitas Pembelajaran*

ABSTRACT

Curriculum management is a strategic factor in improving the quality of learning because it serves as a guideline for planning, implementing, and evaluating educational processes. However, the dynamics of educational development and the demands of twenty-first-century competencies require effective and adaptive curriculum management. This study aims to analyze the effectiveness of curriculum management in enhancing learning quality through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method involved identifying, selecting, analyzing, and synthesizing relevant scientific publications concerning curriculum management and learning quality. The reviewed literature was obtained from scholarly sources that met the inclusion criteria and aligned with the focus of the study. The findings indicate that the effectiveness of curriculum management is determined by the integration of curriculum planning, organization, implementation, and evaluation involving school principals, teachers, and other educational stakeholders. Furthermore, the implementation of needs-based curricula,



continuous evaluation, and effective human resource management significantly contribute to improving learning quality. The review also reveals that curriculum flexibility in accommodating local needs and global developments is an essential factor in creating relevant and high-quality learning processes. Therefore, strategic, collaborative, and sustainable curriculum management plays a crucial role in improving educational quality and producing competent graduates who are capable of adapting to contemporary challenges.

Keywords: *Literature Studies, Curriculum Management, Quality of Learning*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pendidikan di berbagai negara. Pendidikan berperan penting dalam membentuk kompetensi, keterampilan, dan karakter peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan global. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks Indonesia, peningkatan mutu pendidikan masih menjadi agenda strategis karena kualitas lulusan harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu, penguatan kualitas pendidikan menjadi langkah penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pengelolaan pendidikan yang efektif dan berorientasi pada mutu (Sudarno et al., 2025).

Salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan seluruh aktivitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara sistematis. Perkembangan kurikulum di Indonesia menunjukkan adanya perubahan yang terus dilakukan sebagai respons terhadap dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan perkembangan teknologi. Transformasi kurikulum tidak hanya berfokus pada perubahan dokumen pembelajaran, tetapi juga pada upaya meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Sejarah perkembangan kurikulum nasional menunjukkan bahwa setiap perubahan kurikulum selalu diarahkan untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik (Hidayat, 2026). Oleh sebab itu, kurikulum menjadi instrumen strategis yang menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

Kurikulum yang baik tidak akan memberikan dampak optimal apabila tidak didukung oleh manajemen kurikulum yang efektif. Manajemen kurikulum mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan sesuai tujuan pendidikan. Dalam praktiknya, manajemen kurikulum menjadi landasan bagi sekolah dalam mengelola berbagai program pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Model implementasi dan pengendalian kurikulum yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan keterpaduan antara tujuan, proses, dan hasil pendidikan di sekolah maupun madrasah (Kusuma & Hurani, 2026). Selain itu, pengembangan kurikulum yang tepat juga menjadi faktor penting dalam memastikan kesesuaian antara kebijakan pendidikan dan kebutuhan peserta didik (Muhammad et al., 2026).

Pentingnya manajemen kurikulum semakin terlihat pada era perubahan yang ditandai oleh perkembangan teknologi digital dan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Kurikulum tidak lagi hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Kurikulum yang relevan harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis,



keaktivitas, kolaborasi, komunikasi, serta literasi digital. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang secara adaptif dapat membentuk peserta didik yang lebih siap menghadapi perubahan sosial dan ekonomi global (Anisa & Iska, 2026). Selain itu, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja juga menjadi faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri modern (Rahardian et al., 2026).

Keberhasilan implementasi kurikulum tidak dapat dipisahkan dari peran kepala sekolah dan guru sebagai aktor utama dalam pengelolaan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan kebijakan, membangun budaya sekolah, serta memastikan implementasi kurikulum berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. Hubungan kepala sekolah dengan manajemen kurikulum terbukti memberikan kontribusi terhadap efektivitas program pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran (Yunita et al., 2026). Di sisi lain, guru berperan sebagai pelaksana utama kurikulum yang menerjemahkan tujuan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru dalam manajemen kurikulum terbukti berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa (Kurnia et al., 2026), sementara transformasi peran guru dalam implementasi dan evaluasi kurikulum menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran pada era pendidikan modern (Ahmad et al., 2025).

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi sekolah. Hambatan implementasi Kurikulum Merdeka, keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, serta perbedaan karakteristik peserta didik menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan kurikulum di lapangan (Widiatmika, 2026). Selain itu, efektivitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengintegrasikan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Kajian mengenai penggunaan e-modul interaktif menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum apabila didukung oleh pengelolaan yang baik dan berkelanjutan (Cahyani et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh substansi kurikulum, tetapi juga oleh kualitas manajemen yang mendukung implementasinya.

Aspek lain yang tidak kalah penting dalam manajemen kurikulum adalah evaluasi berkelanjutan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara sistematis memungkinkan sekolah melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum berbasis model CIPP efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai konteks, input, proses, dan produk pembelajaran (Susilowati et al., 2025). Selain itu, evaluasi kurikulum juga menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan global dan mendukung keberlanjutan sistem pendidikan yang berkualitas (Chusna, 2024). Sekolah yang memiliki budaya evaluasi yang kuat cenderung lebih mampu mempertahankan kualitas dan prestasi pendidikan secara berkelanjutan (Rustiana et al., 2026).

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, masih ditemukan kesenjangan penelitian berupa belum adanya sintesis komprehensif yang mengintegrasikan berbagai temuan terbaru mengenai efektivitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada berbagai konteks pendidikan. Sebagian penelitian berfokus pada kepemimpinan sekolah, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, atau inovasi pembelajaran secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai keterkaitan seluruh aspek tersebut. Selain itu,



dinamika transformasi pendidikan digital dan implementasi Kurikulum Merdeka menuntut adanya kajian yang lebih komprehensif mengenai strategi manajemen kurikulum yang efektif. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan, inovasi manajemen kurikulum, dan budaya mutu sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum (Amalia, 2026; Husniya et al., 2026; Sodiq et al., 2026). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis berbagai hasil penelitian terkini sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui database Google Scholar dan Publish or Perish. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, dan kualitas pembelajaran. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian, dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional, tersedia dalam teks lengkap, dan membahas implementasi manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan. Artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, duplikasi dokumen, serta publikasi yang tidak memenuhi kriteria kelayakan dikeluarkan dari proses analisis. Tahapan penelitian mengikuti alur PRISMA yang terdiri atas identifikasi, penyaringan, penentuan kelayakan, dan inklusi artikel. Hasil penelusuran awal memperoleh 250 artikel, kemudian diseleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan isi artikel sehingga diperoleh 150 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi hingga diperoleh 22 artikel yang dinilai paling relevan untuk dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan tema, sintesis temuan, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi efektivitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil proses seleksi artikel disajikan dalam diagram alur PRISMA untuk menggambarkan tahapan eksklusi dan inklusi penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab tujuan penelitian mengenai efektivitas manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dilakukan kajian literatur secara sistematis terhadap berbagai penelitian yang relevan. Analisis terhadap artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas manajemen kurikulum, serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Hasil sintesis literatur yang diperoleh kemudian disajikan secara tematik untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran manajemen kurikulum dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu guna memperkuat interpretasi serta menjelaskan kontribusinya terhadap pengembangan praktik dan kebijakan pendidikan.

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Berdasarkan analisis terhadap 22 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan manajemen kurikulum sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan. Proses manajemen kurikulum yang efektif melibatkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Keempat tahapan tersebut menjadi fondasi utama dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

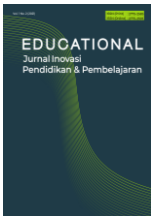
Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, hasil penelitian yang dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang paling banyak muncul dalam literatur. Hasil pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Temuan Utama Hasil Kajian Literatur

No	Tema Temuan	Jumlah Artikel
1	Perencanaan Kurikulum	18
2	Implementasi Kurikulum	22
3	Peran Kepala Sekolah dan Guru	17
4	Evaluasi Kurikulum	16
5	Pengelolaan SDM Pendidikan	12
6	Inovasi dan Digitalisasi Pembelajaran	9
7	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	22

Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tema yang paling dominan ditemukan dalam penelitian terdahulu. Hampir seluruh artikel menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum secara efektif. Selain itu, aspek perencanaan kurikulum juga muncul sebagai faktor penting yang menentukan arah pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada isi kurikulum, tetapi juga pada proses pengelolaannya. Dengan demikian, manajemen kurikulum menjadi elemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil kajian lebih lanjut menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran. Sebagian besar artikel menjelaskan bahwa penyusunan tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta didik menjadi aspek utama dalam tahap perencanaan. Sekolah yang melakukan perencanaan secara sistematis cenderung mampu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Perencanaan yang baik juga memungkinkan sekolah menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal tanpa mengabaikan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, perencanaan menjadi fondasi penting dalam keseluruhan proses manajemen kurikulum.



Selain perencanaan, implementasi kurikulum menjadi aspek yang paling banyak dibahas dalam literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kemampuan sekolah beradaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan. Pada era Kurikulum Merdeka, fleksibilitas pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inovatif dan teknologi pembelajaran mampu memperkuat efektivitas implementasi kurikulum. Dengan demikian, implementasi kurikulum memerlukan dukungan yang terintegrasi dari seluruh komponen sekolah.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan manajemen kurikulum. Kepala sekolah berperan dalam mengarahkan kebijakan, melakukan supervisi akademik, serta memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, guru bertindak sebagai pelaksana utama kurikulum yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sinergi antara kepala sekolah dan guru terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan produktif. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan dan profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kurikulum.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses manajemen kurikulum. Evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara tujuan, proses, dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan terhadap implementasi kurikulum. Selain itu, evaluasi memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan program pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kurikulum ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi kurikulum. Keberhasilan setiap tahap sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan sekolah, kompetensi guru, dukungan sumber daya pendidikan, serta kemampuan sekolah dalam beradaptasi terhadap perubahan. Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi semakin menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi kurikulum yang efektif. Dengan demikian, manajemen kurikulum yang strategis dan berkelanjutan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil ini menjadi dasar penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan berorientasi pada mutu pendidikan masa depan.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh substansi kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh tahapan kurikulum secara sistematis. Secara teoritis, manajemen kurikulum berfungsi sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Lazwardi et al. (2025) yang menyatakan bahwa manajemen kurikulum merupakan instrumen utama dalam mengintegrasikan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan perkembangan



masyarakat. Dengan demikian, kualitas pembelajaran yang baik tidak dapat dilepaskan dari kualitas manajemen kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum menjadi fondasi utama dalam menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran. Perencanaan yang baik memungkinkan sekolah menyusun tujuan, materi, strategi, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil ini mendukung penelitian Hamid (2024) yang menemukan bahwa perencanaan kurikulum yang berbasis karakter mampu membentuk kepribadian peserta didik secara lebih optimal karena kurikulum dirancang berdasarkan kebutuhan perkembangan peserta didik. Selain itu, model pengembangan kurikulum yang sistematis membantu sekolah dalam menyelaraskan tujuan pendidikan dengan kondisi lingkungan belajar yang terus berubah. Oleh karena itu, kualitas perencanaan kurikulum menjadi faktor awal yang menentukan efektivitas seluruh proses pembelajaran.

Aspek lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam keberhasilan manajemen kurikulum. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan implementasi kurikulum di sekolah. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Cahyanti (2025) yang menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan adaptif kepala sekolah berkontribusi terhadap keberhasilan pengelolaan kurikulum, khususnya pada sekolah yang menghadapi berbagai keterbatasan sumber daya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Khotimah dan Noor (2024) yang menjelaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengoordinasikan implementasi Kurikulum Merdeka melalui penguatan budaya sekolah, supervisi akademik, dan pemberdayaan guru. Dengan demikian, keberhasilan manajemen kurikulum sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan pendidikan.

Selain kepala sekolah, guru menjadi aktor utama dalam mengimplementasikan kurikulum di tingkat kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru menerjemahkan kurikulum ke dalam proses pembelajaran yang bermakna. Temuan ini sesuai dengan penelitian Jannati et al. (2023) yang menegaskan bahwa guru penggerak memiliki peran penting dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rahmatika et al. (2022) yang menemukan bahwa kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum di kelas. Selain itu, Amelia et al. (2025) menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif turut meningkatkan kinerja guru karena memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi salah satu indikator utama keberhasilan manajemen kurikulum.

Kajian ini juga menemukan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bentuk aktualisasi manajemen kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lingkungan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rambung et al. (2023) yang menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka merupakan bentuk transformasi kebijakan pendidikan yang mendorong pembelajaran lebih inovatif dan berorientasi pada kompetensi. Hasil serupa juga ditemukan oleh Aslamiah et al. (2024) yang menjelaskan bahwa transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena memberikan ruang yang lebih luas bagi kreativitas guru dan peserta didik. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka dapat dipahami sebagai bentuk penguatan manajemen kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan modern.



Temuan penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh keterpaduan antara manajemen kurikulum, budaya sekolah, dan kompetensi guru. Hasil ini memperkuat penelitian Nurhayati et al. (2024) yang menemukan bahwa manajemen kurikulum memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran apabila didukung oleh budaya sekolah yang kondusif dan kompetensi pedagogik guru yang memadai. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh dokumen kurikulum, tetapi juga oleh lingkungan sekolah yang mendukung implementasinya. Sekolah yang memiliki budaya kolaboratif cenderung lebih mudah mengintegrasikan berbagai program pembelajaran dan inovasi pendidikan. Oleh karena itu, manajemen kurikulum perlu dipahami sebagai bagian dari sistem pendidikan yang saling terhubung dengan faktor-faktor organisasi lainnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan komponen penting dalam menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan konsep continuous improvement yang dikemukakan oleh Wiyani dan Amalia (2025), yang menekankan pentingnya evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui evaluasi yang sistematis, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan implementasi kurikulum sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis data dan kebutuhan nyata. Dengan demikian, efektivitas manajemen kurikulum tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan implementasi, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Efektivitas manajemen kurikulum tidak hanya terletak pada kemampuan sekolah dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tetapi juga pada keterpaduan proses perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara kepala sekolah, guru, peserta didik, pemangku kebijakan, serta dukungan lingkungan pendidikan yang kondusif. Melalui manajemen kurikulum yang terencana dan adaptif, sekolah mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih relevan, fleksibel, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Kajian ini juga memperlihatkan bahwa implementasi kurikulum yang efektif memerlukan kepemimpinan sekolah yang kuat, kompetensi guru yang memadai, budaya sekolah yang mendukung, serta mekanisme evaluasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai strategi transformasi pendidikan yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai tuntutan abad ke-21. Temuan ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu memperkuat kapasitas manajemen kurikulum melalui pengembangan profesional guru, penguatan kepemimpinan pendidikan, serta optimalisasi sistem evaluasi berbasis data. Ke depan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan model manajemen kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif terhadap dinamika pendidikan digital serta implementasi Kurikulum



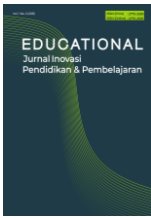
Merdeka. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas manajemen kurikulum pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan melalui pendekatan empiris sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I., Djollong, A. F., Jumawati, J., Sukriati, S., Hamran, H., Imran, M. A., & Saleh, A. R. (2025). Transformasi peran guru dalam implementasi dan evaluasi kurikulum PAI. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 331–339. <https://www.jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj/article/view/1117>
- Amalia, E. R. (2026). Leadership dynamics in Islamic-based schools: A systematic review of Southeast Asia (2015–2025). *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v5i1.231>
- Amelia, M., Adriansyah, D., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Pengaruh manajemen kurikulum terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 211–216. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/801>
- Anisa, N. N., & Iska, T. N. (2026). Kurikulum yang mengubah hidup: Menciptakan pembelajar yang siap menghadapi tantangan global. *Jurnal Ilmu Pendidikan-Manajemen*, 2(1), 286–291. <https://jurnal.thunderskyteam.com/index.php/jip-m/article/view/96>
- Aslamiah, A., Pratiwi, D. A., Rivada, F. S. F. A., Anshari, M. H., Ramadhayanti, N., Damayanti, S. P., & Nazmiatun, S. P. (2024). Transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka di SDN Antasan Besar 7 Banjarmasin. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1188–1201. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras/article/view/349>
- Cahyani, A., Nikmatillah, Z., Da Lopez, M. A., Gunawan, G., & Nisrina, N. (2026). Effectiveness and characteristics of interactive e-modules in physics learning in the Merdeka Curriculum: A systematic literature review (2022–2025). *Indonesian Journal of Innovation and Educational Technology*, 1(1), 47–56. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijiet/article/view/2076>
- Cahyanti, N. S. (2025). Strategi kepemimpinan adaptif kepala sekolah dalam manajemen kurikulum yang adaptif di sekolah-sekolah tertinggal. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 100–120. <https://doi.org/10.53398/alamin.v3i1.437>
- Chusna, C. (2024). Evaluasi kurikulum pendidikan untuk pembelajaran berkelanjutan: Menghadapi tantangan global. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 123–134. <https://cakrawala.upstegal.ac.id/index.php/cakrawala/en/article/view/446>
- Hamid, A. (2024). Model manajemen kurikulum berbasis karakter di pesantren: Implikasinya terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v1i1.80>
- Hidayat, S. (2026). The historical development of the national curriculum. *JAEd: Journal of Advances in Education*, 2(1), 38–51. <https://ejournal.tmpublisher.id/index.php/Jaed/article/view/69>
- Husniya, A., Andini, P., & Harahap, A. (2026). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 6(1). <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/view/2616>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345.



- <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1714>
Khotimah, S., & Noor, T. R. (2024). Peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 4(1), 33–42. <https://nuris.ac.id/journal/jeis/article/view/64>
- Kurnia, A., Martiningsih, S. T., & Hidayati, D. (2026). Peran guru dalam manajemen kurikulum terhadap prestasi akademik siswa: Systematic literature review. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17962–17972. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/4779>
- Kusuma, V. W., & Hurani, N. H. (2026). Model manajemen implementasi dan pengendalian kurikulum di sekolah dan madrasah. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.70412/itr.v5i1.352>
- Lazwardi, D., Kawijaya, J., & Cromico, J. (2025). Manajemen kurikulum dalam pendidikan kontemporer: Sebuah kajian teoritis. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.47902/al-ikmal.v4i1.372>
- Muhammad, D. H., Maimunah, S., Fitria, H., & Nisak, C. (2026). Model-model dalam pengembangan kurikulum: Analisis teori, implementasi, dan integrasi pada konteks pendidikan di Indonesia. *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.58472/jwlp.v1i2.326>
- Nurhayati, L. T., Murniati, N. A. N., & Ginting, R. B. (2024). Pengaruh manajemen kurikulum, budaya sekolah, dan kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran SMK swasta. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 5(2), 366–376. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.239>
- Rahardian, C., Haryati, F., Rasimah, E., & Subkhan, M. (2026). Relevansi kurikulum dengan dunia kerja. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 6(1), 10–18. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jipm/article/view/1366>
- Rahmatika, D., Muriyani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran guru dalam memberikan motivasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 9 Kubung. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 115–121. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.333>
- Rambung, O. S., Sion, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi kebijakan pendidikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(10), 2892–2906. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/498>
- Rustiana, D. S., Subiyantoro, S., & Kusdianto, K. (2026). Sustaining the culture of excellence: A systematic review of high-performance school grants utilization in maintaining educational achievements. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 9(1). <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/117909>
- Sari, A. V., Pariyasto, S., Simamora, W., & Syahputra, R. (2025). Evaluasi kurikulum. *Qomaruna: Journal of Multidisciplinary Studies*, 2(2), 49–57. <https://doi.org/10.62048/qjms.v2i2.86>
- Sodiq, M. J. F., Muizzah, U., Janah, D. I., Zahrah, N. S. A., & Romadhotin, P. A. (2026). Inovasi manajemen kurikulum dan pembelajaran di era digital: Systematic literature review. *INSIGHT: Innovation and Studies in Science, Education, and Technology*, 1(1), 29–42. <https://journal.bacaanmedia.id/index.php/insight/article/view/13>
- Sudarno, S., Siswanto, R., Wahyuningsih, R., & Widodo, S. F. A. (2025). Strengthening economic education quality as a pathway to achieving the Sustainable Development



- Goals in Indonesia. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(3), 825–839. <https://doi.org/10.31538/ndhq.v10i3.304>
- Susilowati, E., Chotimah, C., & Junaris, I. (2025). Efektivitas evaluasi kurikulum berbasis model CIPP terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. *JIRER: Journal Islamic Religious Education Research*, 1(1), 84–90. <https://albaayaninstitute.org/index.php/jirer/article/view/53>
- Widiatmika, I. N. (2026). Hambatan dan tantangan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 4(1). <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/301>
- Wiyani, N. A., & Amalia, R. R. (2025). Manajemen program evaluasi pekanan untuk mengaktualisasikan prinsip continuous improvement dalam mengembangkan kualitas pembelajaran PAUD. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 11(2), 125–141. <https://doi.org/10.18592/jea.v11i2.17889>
- Yunita, E., Ahmad, P., & Ali, A. (2026). Hubungan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum dan program pendidikan. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 186–197. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v3i1.1850>